

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan model simultan yang diperoleh dalam analisis ini yaitu;

$$T_{ij} = 10^{-2.215} (H_{ij})^{-1.348} (P_i)^{0.340} (P_j)^{0.617} (I_i)^{1.087} (I_j)^{1.425} (M_i \times P_i)^{-0.577} (M_j \times P_j)^{0.130}$$

Keterangan:

$T_{ij}$  : Arus pergerakan penduduk dari daerah asal-i ke daerah tujuan-j

$H_{ij}$  : Jarak dari daerah asal-i ke daerah tujuan-j

$P_i$  : PDRB/kapita daerah asal-i

$P_j$  : PDRB/kapita daerah tujuan-j

$I_i$  : Jumlah penduduk daerah asal-i

$I_j$  : Jumlah penduduk daerah tujuan-j

$M_i \times P_i$  : PDRB industri dikali PDRB pertanian daerah asal-i

$M_j \times P_j$  : PDRB industri dikali PDRB pertanian daerah tujuan-j

2. Variabel yang cukup signifikan menerangkan pergerakan penduduk di propinsi Jawa Tengah adalah jarak daerah asal ke daerah tujuan, PDRB/kapita daerah asal, PDRB/kapita daerah tujuan, jumlah penduduk daerah asal, jumlah penduduk daerah tujuan, kontribusi sektoral (pertanian dan industri) daerah asal dan kontribusi sektoral (pertanian dan industri) daerah tujuan.

3. Salah satu kriteria kemasukakalan dari hasil kalibrasi model adalah tanda aljabar dari koefisien masing-masing variabel independen, dimana tanda aljabar tersebut menunjukkan korelasinya dengan arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah. Parameter-parameter untuk variabel sosio ekonomi, tanda aljabar yang diharapkan adalah positif (+), artinya ada hubungan/korelasi positif antara variabel sosio-ekonomi dengan arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah. Sedangkan untuk jarak tempuh adalah bertanda negatif (-), artinya ada hubungan/korelasi negatif antara variabel jarak dengan arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah.
4. Dari hasil proyeksi arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah tahun 2005 diperoleh tiga besar pasangan zona yang diperkirakan memiliki arus pergerakan penduduk paling besar adalah sebagai berikut; *Kabupaten brebes - Kota Tegal, Kabupaten Sukoharjo - Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar - Kota Surakarta*. Sedangkan tiga besar pasangan zona yang diperkirakan memiliki arus pergerakan penduduk paling sedikit adalah sebagai berikut; *Kota Salatiga - Kabupaten Cilacap, Kota Magelang - Kabupaten Cilacap, Kota Tegal - Kabupaten Temanggung*.

## 5.2. SARAN

Untuk meningkatkan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pemodelan arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah semakin baik maka disarankan untuk menambah variabel-variabel independen baru.

2. Untuk mengatasi multikolinieritas pada pemodelan arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah disarankan melakukan tindakan-tindakan perbaikan, misalnya dengan menerapkan regresi ridge.
3. Daerah yang diproyeksikan akan mengalami arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah paling besar pada tahun 2005, perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk dapat ditindaklanjuti dengan kebijaksanaan seperti : pelebaran jalan, pembangunan jalan alternatif dan sebagainya. Sedangkan untuk daerah yang diproyeksikan akan mengalami arus pergerakan penduduk di Jawa Tengah paling sedikit, diperlukan perencanaan yang matang untuk mengantisipasi agar hal itu tidak terjadi pada tahun tersebut.

